

Lampiran 1

INFORMED CONSENT
PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Siti Maesaroh

Usia : 47

Alamat : Jl. Serut gg. Dukuh RT 009/04 NO.59

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus yang akan dilakukan oleh **Deanisa Anzani** mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya dengan sukarela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Jakarta, 4 Juli 2023

Yang Menyatakan,



(.....Siti Maesaroh.....)

Nama Jelas

Lampiran 1

INFORMED CONSENT
PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Neni
Usia : 70
Alamat : Gg. Sasa Rt 005 /Rw 002 Kel. Pondok Ranggon Kec. Cipinang
Jakarta Timur .

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus yang akan dilakukan oleh **Deanisa Anzani** mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya dengan sukarela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Jakarta, 4 Juli 2023

Yang Menyatakan,



(.....
Nama Jelas

Lampiran 2



**Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University**

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 768
✉ bku.ac.id contact@bku.ac.id

12.03.00/FRM-03/CAB.JKT

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Deanisa Anzani
NIM : 201FK08003
Judul Proposal : Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus
Nama Pembimbing : Yuli Astuti, SKM., M.Kes
Uum Safari, S.Kep., MKM.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 27 Maret 2023	Penentuan judul penelitian dan penyusunan dengan sumber referensi yang ada	
2.	Jumat, 5 Mei 2023	Bab 1 : Tambahkan cover judul penelitian, penyebab DM, data insiden di tempat penelitian, Sumber referensi, teori obat tradisional 4/ menurunkan gula darah, upaya rehabilitatif, cara kerja zat yang terkandung dalam daun kelor.	
3.	Kamis, 11 Mei 2023	Bab I : Tambahkan sumber referensi, pencegahan DM, cara kerja zat yang terkandung dalam daun kelor dalam menurunkan gula darah, batasan waktu penelitian Bab II : Lanjut	
4.	Rabu, 17 Mei 2023	Bab I : Tambahkan sumber referensi Bab II : Tambahkan konsep perawatan dm di rumah, kandungan zat dalam daun kelor, klarifikasi daun kelor, mekanisme kerja daun kelor, manfaat daun kelor dan	
		Sumber referensinya. SOP pembuatan rebusan daun kelor, cara penggunaan, pemberian dan dosisnya, no. kode diagnosa keperawatan, Intervensi terkait tindakan komple- menter, konsep pengkajian keluarga (pengjajkanz)	
5.	Rabu, 31 Mei 2023	Lanjut kan Bab II! dan penomoran halaman sesuai panduan	

TERKENDALI

ASLI



12.03.00/FRM-03/CAB.JKT

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Deanisa Anzani
NIM : 201FK08003
Judul Proposal : Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus
Nama Pembimbing : Yuli Astuti, SKM., M.Kes
Uum Safari, S.Kep., MKM.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6.	Kamis, 8 Juni 2023	Bab I : Tambahkan Kasu di wilayah penelitian Bab III : Tambahkan kriteria inklusi dan eksklusi, definisi operasional daun kelor dan kadar gula darah, instrumen yang digunakan dalam penelitian, Penyajian data secara teori dan penambahan hasil penelitian dalam penyajian data, sumber referensi.	
7.	Selasa, 13 Juni 2023	Bab III : Tambahkan lembar observasi untuk mencatat hasil pengukuran gula darah	
8.	Jumat, 23 Juni 2023	Perbaikan gelar, sambungkan kalimat, hapus kalimat yang berulang, perbaikan huruf, perbaikan prosedur kerja dan penam- bahan prosedur pemeriksaan darah, perbaikan askep, tambahkan kalimat, perbaikan kriteria	
10.	Rabu, 28 Juni 2023	Ekskusi, perbaikan kata, tambahkan jam pemeriksaan di lembar observasi, Perbaikan halaman pengesahan, periksa jarak spasi sebelum dicetak, spasi daftar pustaka dibersihkan.	
9.	Selasa, 27 Juni 2023	Pemofusan askep mau diindividu atau keluarga, Penjelasan kriteria inklusi dan eksklusi, Penambahan askep keluarga dibagian diagnosa agar ada gambaran.	

TERKENDALI

ASLI



12.03.00/FRM-03/CAB.JKT

CATATAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Deanisa Anzani
NIM : 201FK08003
Judul Proposal : Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus
Nama Pembimbing : Yuli Astuti, SKM., M.Kes
Uum Safari, S.Kep., MKM.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
11.	Sabtu, 05 Agustus 2023	Bab IV : - Penghapusan penjelasan yang tidak dibutuhkan, penjelasan tabel diperlihatkan, penjelasan gaji keluarga, tugas perkembangan yang belum terpenuhi, pembahasan kesimpulan, penjelasan tabel hasil observasi dan tambahan tabel rata-rata gula darah.	
12.	Minggu, 06 Agustus 2023	Bab V : Tambahkan penjelasan data yang tidak ditemukan pada penyebab, tanda dan gejala, pemeriksaan penunjang, pencatatan, komplikasi dan jelaskan alasan tidak ditemukan, hambatan yang ditemukan pada tahap pengkajian dan solusi.	
		Tambahkan data pada diagnosis keperawatan dan perbaikan kata/bahasa dan kalimatnya. Hambatan yang ditemukan pada tahap diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Untuk implementasi tambahkan penjabaran pemberian daun kelor dan perbandingan dengan jurnal.	
		Penelitian yang digunakan sebagai sumber pustaka dalam penulisan KTI, menggunakan rata-rata hasil observasi pemeriksaan kadar gula darah, dan penjelasan kandungan yang terdapat pada daun kelor dalam fokus penelitian. Tambahkan solusi, saran yang dilakukan oleh peneliti pada keterbatasan.	
13.	Senin, 07 Agustus 2023	Bab IV dan Bab V Merevisi TUK 3, pada point 4, mengganti tanggal pada Evaluasi, pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, penambahan data - data yang kurang pada pembahasan, pembenaran kata pada hambatan, tambahkan intervensi minum.	

TERKENDALI

ASLI



12.03.00/FRM-03/CAB.JKT

CATATAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Deanisa Anzani
NIM : 201FK08003
Judul Proposal : Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus
Nama Pembimbing : Yuli Astuti, SKM., M.Kes
Uum Safari, S.Kep., MKM.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
		rebusan daun kelor pada kedua responden, tambahkan hasil observasi peneliti terhadap lingkungan rumah kedua responden, tambahkan data Objektif TUKS dan penjelasannya, pembenaran kalimat pada fokus penelitian, penurunan gula darah nya berapa, tambahkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tambahkan keterbatasan	
14.	Selasa, 08 Agustus 2023	Bab VI: Perbaiki kalimat pada kesimpulan dan tidak ada pembahasan di kesimpulan, untuk kesimpulan masing-masing dibuat per paragraf	
15.	Rabu, 09 Agustus 2023	Bab VI: Tambahkan abstrak, lembar observasi, lembar observasi dan lampiran-lampiran yang lain.	
16.	Rabu, 09 Agustus 2023	Abstrak: Tambahkan terkait dengan dosis pemberian terapi rebusan daun kelor dan perhatikan kata tidak boleh lebih dari 200 kata	
17.	Rabu, 09 Agustus 2023	Tambahkan peta dan arah mata angin pada gambaran lokasi studi kasus, penggunaan istilah harus stabil, dan keterbatasan berbeda dengan hambatan dan keterbatasan tidak menjelaskan solusi	

TERKENDALI

ASLI



12.03.00/FRM-03/CAB.JKT

CATATAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Deanisa Anzani

NIM : 201FK08003

Judul Proposal : Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap
Penurunan Kadar Gula Darah pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus

Nama Pembimbing : Yuli Astuti, SKM., M.Kes
Uum Safari, S.Kep., MKM.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
18.	Kamis, 10 Agustus 2023	Pembetulan peta lokasi studi kasus, jarak antar tabel dan menguralkan repeat header, pembetulan susunan keluarga harus stabil, penambahan rata-rata dari hasil kedua responden, pembetulan tabel dan susunan kata pada hasil penjelasan kata tabel, penyebab diabetes, penambahan keterbatasan, pembetulan kesimpulan & saran & daftar pustaka.	
19.	Jumat, 11 Agustus 2023	Penambahan pada abstrak dan keterbatasan & menyiapkan ppt.	
20.	Senin 14 Agustus 2023	Perbaiki Abstrak dan tambahkan Pembahasan tentang tanda dan gejala.	

TERKENDALI

ASLI

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

No	Tanggal/ Hari	Jenis Pengukuran	Sebelum Diberikan Rebusan Daun Kelor		Sesudah Diberikan Rebusan Daun Kelor	
			I	II	I	II
1	Rabu, 05 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	239 mg/dL	329 mg/dL	210 mg/dL	299 mg/dL
2	Kamis, 06 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	210 mg/dL	327 mg/dL	188 mg/dL	303 mg/dL
3	Jumat, 07 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	274 mg/dL	211 mg/dL	210 mg/dL	199 mg/dL
4	Sabtu, 08 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	269 mg/dL	239 mg/dL	253 mg/dL	198 mg/dL
5	Minggu, 09 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	247 mg/dL	374 mg/dL	205 mg/dL	213 mg/dL
6	Senin, 10 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	198 mg/dL	181 mg/dL	190 mg/dL	170 mg/dL
7	Selasa, 11 Juli 2023	Gula darah Sewaktu	181 mg/dL	392 mg/dL	161 mg/dL	350 mg/dL

Lampiran 4

Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga

A. Pengkajian

1. Data umum

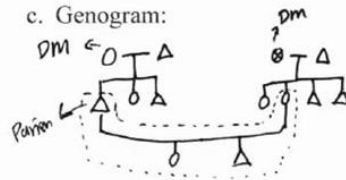
a. Identitas Kepala Keluarga

Nama : Tn. M
Usia : 48 thn
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Pendidikan : SMA
Agama : Islam
Suku : Sunda-Betawi
Alamat : Jl. Serut Gg. Dukuh Rt 009/004 No.59
Kel. Pondok Ranggon Kec. Cipayung.

b. Komposisi Keluarga :

No	Inisial Nama	Jenis Kel	Hub. dgn Klg	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Ket
1.	Ny. M	P	Istri	47	SMA	IRT	DM
2.	Tn. R	L	Anak	24	SMA	Karyawan swasta	-
3.	An. F	P	Anak	15	Kls 3 SMP	Siswa	-

c. Genogram:



d. Tipe Keluarga
Keluarga inti

e. Suku
Sunda - Betawi

f. Agama
Islam

g. Status sosial ekonomi keluarga
Penghasilan keluarga didapat dari Tn. M ATn. R dgn gaji UMR DKI / Rp. 4.600.000/
uang tersebut cukup untuk sehari-hari, yg mengelola uang = Ny. M. Ada yg membantu jika

h. Tahap perkembangan keluarga saat ini kekurangan
↳ keluarga dengan anak dewasa muda dimana - anaknya belum menikah.

i. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
Menikahkan anaknya dan anak pertama belum keluar dari rumah.

j. Riwayat keluarga inti
Ny. M menikah dgn Tn. M karena sama-sama buka pada umur Ny. M 22 tahun dan
Tn. M 23 tahun dan punya 2 anak laki-laki & perempuan. Tidak ada cacat fisik & mental

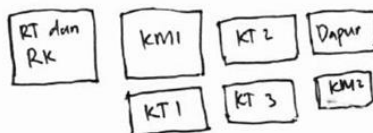
k. Riwayat keluarga sebelumnya

Orang tua Ny. M dan Tn. M memiliki riwayat dm.

2. Data Lingkungan

a. Karakteristik rumah
Luas rumah 170 m², status rumah milik pribadi, atap genteng, terdapat halaman dgn luas 20 m²
yang ditumbuhi tanaman obat, cahaya masuk melalui ventilasi & pintu dgn luas ≥ 10% luas lantai
dan pintu, pencahayaan menggunakan listrik dan pintu pd siang hari. Lantai keramik, rumah & perkumng
terlihat bersih

b. Denah rumah



Halaman

- c. Pengelolaan sampah
kel. Tn. M memiliki penampungan sampah didalam & diluar rumah, pengelolaan sampah dikoordinasikan dgn petugas kebersihan yang diambil setiap 3 hari sekali. penampungan tertutup
- d. Sumber air
kel. Tn. M memiliki sumber air, airtanah yg digunakan untuk minum, cuci, dan masak
- e. Jamban keluarga
wc keluarga teher akses dgn jarak antara sumber air $> 10m^2$
- f. Pembuangan air limbah
ke selokan
- g. Fasilitas sosial dan kesehatan
Ny. M ikut perkumpulan di masyarakat yaitu pengajian setiap senin & kamis dan arisan RT sebulan sekali. Ny. M sering ke puskesmas & RS setiap bulan naik sepeda.
- h. Karakteristik tetangga dan komunitas
Tipe sub urban, hunian permanen, ada musola, tinggal di daerah perkampungan.
Fasilitas kes. terdapat: puskesmas, praktik bidan & dokter mandiri.
- i. Mobilitas geografis keluarga
Tidak pernah berpindah rumah setelah menikah & asli penduduk rangan.

- j. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
Ny. M sering berkumpul & mengobrol dgn tetangga seketor & perkumpulan masyarakat seperti pengajian & arisan RT
- k. Sistem pendukung keluarga
kel. Tn. M saling membantu jika salah satu anggota kel. mengalami kesulitan & tidak membawa masalah keluarga keluar rumah. kel. Tn. M saling membantu tetangga jika mengalami kesulitan.

3. Struktur keluarga

- a. Pola komunikasi
saling terbuka, jujur, baik. jika ada masalah dibicarakan bersama untuk mencari jalan keluar tanpa membawa masalah keluar rumah.
- b. Struktur kekuatan keluarga
yg mengambil keputusan Ny. M dan tidak pernah menyalah anaknya dan mengajari anaknya bertanggung jawab dan mandiri.
- c. Struktur peran
Tn. M sebagai suami & mencari nafkah, Ny. M sbg istri dan ibu yg mendidik anaknya, Tn. R sbg anak & bekerja w/ membantu keluarga & An. F sbg anak yg berbakat dgn cara belajar.
- d. Nilai dan norma budaya
kel. Tn. M dengan budaya sunda betawi, menganggap penting budaya, tidak ~~komplik~~^{ada} nilai dalam keluarga, agama dan kesehatan.

4. Fungsi keluarga

- Fungsi afektif**
selalu diajarkan saling menyayangi dan menghormati antar keluarga.
- Fungsi sosialisasi**
diajarkan saling membantu, tidak beda-bedakan dlm berteman dan berinteraksi dgn baik pada semua orang.
- Fungsi reproduksi**
Tn. M & Ny. M memiliki 2 orang anak 1 laki-laki & 1 perempuan. Ny. M pernah menggunakan pil KB & sudah berhenti sejak 8 tahun lalu.

5. Stressor dan koping keluarga

- Stress jangka pendek dan jangka panjang**
Stress jangka pendek: tidak ada karena akan menambah penyakit
panjang: memikirkan anaknya yg akan masuk SMA
- Kemampuan keluarga merespon masalah**
kel. Tn. M menerima masalah yg sedang dihadapi & akan mendiskusikan masalah yg sedang dialami & mencari solusi
- Strategi koping yang digunakan**
Berdiskusikan bersama-sama & mencari jalan keluar dari masalah & berdiskusi terbuka & menerima masalah.
- Strategi adaptasi disfungsional**
tidak ada masalah keluarga dgn cara maladaptif / menyimpang penyelesaian dan kesehatan.

6. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan	Tn. M	Ny. M	Tn. R	An. F	
Kepala	Kepala simetris, kulit kepala bersih, tidak ada lesi, ketombe (-), rambut hitam, keluh pusing (-)	Kepala simetris, kulit kepala bersih, lesi (-), ketombe (-), rambut hitam, keluh pusing (-)	Kepala simetris, kulit kepala bersih, lesi (-), ketombe (-), rambut hitam, keluh pusing (-)	Kepala simetris, kulit kepala bersih, lesi (-), ketombe (-), rambut hitam, keluh pusing (-)	
Mata	Mata simetris, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, tidak memakai kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, memakai kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, tidak memakai kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, memakai kacamata (-)	
Telinga	Telinga simetris, bersih, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dengar (-)	Telinga simetris, bersih, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dengar (-)	Telinga simetris, bersih, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dengar (-)	Telinga simetris, bersih, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dengar (-)	

Hidung	Hidung simetris, cairan (-), keluhan nyeri (-), fungsi penciuman baik.	Hidung simetris, cairan (-), keluhan nyeri (-), fungsi penciuman baik.	Hidung simetris, cairan (-), keluhan nyeri (-), fungsi penciuman baik.	Hidung simetris, cairan (-), keluhan nyeri (-), fungsi penciuman baik.	
Mulut	Mulut tidak ada sawan, tidak ada keulutan merelan, mukosa bibir lembab.	Mulut tidak ada sawan, keulutan merelan (-), mukosa bibir lembab.	Mulut tidak ada sawan, keulutan merelan (-), mukosa bibir lembab.	Mulut tidak ada sawan, keulutan merelan (-), mukosa bibir lembab.	
Dada	Dada simetris, keluhan nyeri (-) tidak ada, tidak ada kelenjar tiroid & Vena jugularis (-).	Dada simetris, keluhan nyeri (-), pembengkakan kelenjar tiroid & Vena jugularis (-).	Dada simetris, keluhan nyeri (-), pembengkakan kelenjar tiroid & Vena jugularis (-).	Dada simetris, keluhan nyeri (-), pembengkakan kelenjar tiroid & Vena jugularis (-).	
Ektstermitas	Tidak ada keluhan dan kelainan pada ekstermitas atas & bawah, kekuatan otot SSSS.	Keluhan dan kelainan pada ekstermitas atas & bawah (-), kekuatan otot SSSS.	Keluhan & kelainan pada ekstermitas atas & bawah (-), kekuatan otot SSSS.	Keluhan & kelainan pada ekstermitas atas & bawah (-), kekuatan otot SSSS.	
Integument	Integument berwarna sawu matang dan terasa lembab.	Integument berwarna kuning langsat & terasa lembab.	Integument berwarna kuning langsat & terasa lembab.	Integument berwarna kuning langsat & terasa lembab.	
Obat yang dikonsumsi	Obat warung, jika sakit kepala, batuk, pilek.	Obat metformin 500mg	Obat warung, jika sakit kepala, batuk, pilek.	Obat warung, jika sakit kepala, batuk, pilek.	
Keluhan	TTV: TD = 150/80 mmHg, N: 95x/m, RR: 20x/m, TB: 165cm, BB: 71kg	TTV: TD = 110/80 mmHg, N: 89x/m, RR: 20x/m, TB: 155cm, BB: 53kg, GDS: 266 mg/dL sering haus, muntah	TTV: TD = 120/80 mmHg, N: 93x/m, RR: 19x/m, TB: 170cm, BB: 60kg tidak ada keluhan.	TTV: TD = 120/80 mmHg, N: 94x/m, RR: 20x/m, TB: 155cm, BB: 53kg	

2019

7. Harapan keluarga

semang kedatangan perawat karena bisa mengetahui kondisi kesehatannya terkini dan berharap bisa meningkatkan kesehatan keluarga & masyarakat dgn pengetahuan tambahan dari perawat.

8. Fungsi perawatan kesehatan

a. Mengenal masalah

Ny. M mengatakan diabetes mellitus adalah penyakit gula. Ny. M mengatakan penyebab diabetes mellitus karena suka makanan manis. Ny. M mengatakan tanda & gejala diabetes mellitus sering BAK dan sering lapar.

b. Mengambil keputusan secara tepat

Ny. M mengatakan akibat diabetes bisa mengakibatkan luka yg tidak sembuh dan mengunsi badan. Ny. M mengatakan setiap 1 bln mengontrol gula darah ke rumah sakit dan diberikan metformin 500 mg. Ny. M tahu bahwa diabetes bisa dicegah namun tidak bisa disembuhkan.

c. Merawat anggota keluarga yang sakit

Ny. M mengatakan tidak mengetahui sejauh mana penyakitnya, Ny. M sebelumnya rutin minum obat metformin 500mg, tapi belum sempat kontrol ke RS dan belum membeli obat. Ny. M sudah tau pantangan dan yaitu makanan manis, Ny. M mengatakan pola makannya sama seperti anggota keluarga lainnya tidak diatur.

d. Memodifikasi lingkungan rumah Ny. M sudah menggunakan rebusan daun salam.

Ny. M mengatakan lingkungan yg baik untuk dia : rumah yg rapih, bersih agar tdk stres. Dari pengkajian keadaan rumah bersih, rapi, lantai tidak licin, pencahayaan cukup dan benda - benda tertata rapi

e. Memanfaatkan fasilitas kesehatan

Ny. M mengatakan sering kontrol ke RS setiap sebulan sekali tapi bulan ini belum ke RS karena belum sempat, jarak RS kemah tidak terlalu jauh dan bisa dijangkau dengan sepeda.

Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga

A. Pengkajian

1. Data umum

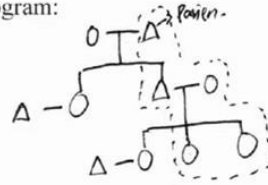
a. Identitas Kepala Keluarga

Nama : Ny. N
Usia : 70 thn.
Pekerjaan : IRT (tidak bekerja)
Pendidikan : tidak sekolah
Agama : Islam
Suku : Sunda
Alamat : Gg. Sisa Rt 005/Rw 002 Kel. Pondok Ranggan
Kec. Cipayang

b. Komposisi Keluarga :

No	Inisial Nama	Jenis Kel	Hub. dgn Klg	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Ket
1.	Tn. O	L	Menantu	50	SD	PJLP	
2.	Ny. A	P	Anak	48	SMA	IRT	
3.	Tn. R	L	Cucu	23	SMA	karyawan swasta	
4	An. G	L	Cucu	13	masuk SMP	Siswa.	

c. Genogram:



d. Tipe Keluarga

keluarga besar.

e. Suku

sunda

f. Agama

Islam

g. Status sosial ekonomi keluarga

Penghasilan keluarga didapat dari Tn. O & Tn. R dengan penghasilan Rp 4.600.000/bulan. Uang tdk cukup untuk kebutuhan sehari-hari, ada keluarga yg membantu jika keuangannya. Yg membantu nang Ny. A

h. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga usia lanjut dimana anak-anak sudah berkeluarga dan memiliki anak.

i. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tugas perkembangan sudah terpenuhi semua.

j. Riwayat keluarga inti

Ny. M menikah dgn Tn. I karena perjodohan saat Ny. N berusia 19 thn dan Tn. I : 20 thn. dan dikaruniai 2 anak laki-laki & 1 perempuan. Ny. IV & Tn. I sudah pisah. Tdk ada contact fisik & mental.

k. Riwayat keluarga sebelumnya

Orang tua Ny. M memiliki riwayat dm & hipertensi

2. Data Lingkungan

a. Karakteristik rumah

Jenis perumahan permanen dgn luas 200 m², milik pribadi, atap rumah genteng, halaman 30 m² yg ditumbuhi tanaman obat, Cahaya masuk lewat pintu & jendela, penerangan menggunakan listrik & pintu pada siang hari, lantai keramik, kondisi rumah & perkandangan bersih.

b. Denah rumah



c. Pengelolaan sampah

kel. Ny. N memiliki penampungan sampah didalam & diluar rumah, pengelolaan sampah dikoordinasikan dgn petugas kebersihan yg diambil setiap hari senin, rabu, jumat. keadaan penampungan terbuka.

d. Sumber air

Sumber air : air tanah untuk masak, minum dan mencuci

e. Jamban keluarga

WC keluarga jenis leher angsa jarak antara sumber air $> 10m^2$

f. Pembuangan air limbah

Pembuangan ke selokan.

g. Fasilitas sosial dan kesehatan

Ny. N sudah tidak mengikuti perkumpulan di masyarakat lagi. Fasilitas kesehatan yg digunakan klinik & puskesmas, suling kontrol 1 bulan sekali dan dapat ditempati dgn kendaraan pribadi & umum.

h. Karakteristik tetangga dan komunitas

Sekitar rumah Ny. N terdapat musola. Kondisi rumah cukup bersih & rumah berada di perkampungan, terdapat fasilitas berupa puskesmas, praktik bidan & dokter mandiri.

i. Mobilitas geografis keluarga

kel. Ny. N mengatakan tidak pernah berpindah rumah setelah menikah dan asli Pondok ranggon.

j. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Ny. N sering berkumpul & mengobrol dgn saudara dan tetangga sekitar.

k. Sistem pendukung keluarga

kel. Ny. N saling membantu satu sama lain apabila mengalami kesulitan & selalu membantu dan memberikan dukungan dgn tetangganya yg membutuhkan bantuan.

3. Struktur keluarga

a. Pola komunikasi

Komunikasi saling terbuka, jujur dan baik. jika ada masalah akan diselesaikan dinikah tanpa bawa masalah keluar rumah.

b. Struktur kekuatan keluarga

Yg mengambil keputusan adalah Ny. A. kel. Ny. N mengajarkan anaknya ul mandiri dan bertanggung jwb. dan tidak pernah mengancam anaknya.

c. Struktur peran

Ny. N berperan membimbing & menjaga, TN. O sebagai membantu suami & ayah & mencari nafkah, Ny. A sebagai ibuistri, dan anak berperan menjaga anak & rumah tangga. TN. R berperan sebagai anak dan cucu untuk membantu keluarga & An. G berperan sbg anak diting

d. Nilai dan norma budaya

berbentuk kepada orang tua dgn belajar menjalankan peran sesuai kebudayaan dan menganggap penting nilai-nilai yg terdapat dlm budaya. tidak ada konflik nilai dlm keluarga. agama & kesehatan.

4. Fungsi keluarga

- Fungsi afektif
Selalu diajarkan kasih sayang, saling terbuka, dan menghormati antar anggota keluarga.
- Fungsi sosialisasi
Selalu diajarkan saling membantu, tidak membedakan dalam berteman dan berinteraksi dgn baik pada semua orang.
- Fungsi reproduksi
Tn. I dan Ny. N memiliki 2 orang anak, 1 laki-laki, 1 perempuan. Ny. N tidak pernah menggunakan pil KB dan sudah 25 thn menopause.

5. Stressor dan coping keluarga

- Stress jangka pendek dan jangka panjang
↳ tidak ada yg dipikirkan karena akan memperparah penyakitnya.
- Kemampuan keluarga merespon masalah
Kel. Ny. N menerima apapun masalah/penyakit yg sedang dialami & mendiskusikan masalah yg sedang dialami & dicari solusinya.
- Strategi coping yang digunakan
berdiskusi bersama-sama & mencari jalan keluar dari masalah & jika belum mendapatkan jalan keluarnya keluarga hanya bisa beristirahat & berdoa.
- Strategi adaptasi disfungsional
tidak didapatkan penyelesaian masalah keluarga dgn cara maladaptif / menyimpang dari kesehatan.

6. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan	Ny. N	Tn. O	Ny. A	Tn. R	An. G
Kepala	Kulit kepala bersih, len (-), ketombe (-), selok kepala (-) rambut beruban.	Kulit kepala bersih, len (-), ketombe (-), keluhan selok kepala (-), rambut beruban.	Kulit kepala bersih, len (-), ketombe (-), keluhan selok kepala (-), rambut beruban.	Kulit kepala bersih, len (-), ketombe (-), keluhan selok kepala (-), rambut beruban.	Kulit kepala bersih, len (-), ketombe (-), keluhan selok kepala (-), rambut beruban.
Mata	Mata simetris, konjungtiva tak anemis, fungsi penglihatan baik, kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tak anemis, fungsi penglihatan baik, kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tak anemis, fungsi penglihatan baik, kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tak anemis, fungsi penglihatan baik, kacamata (-)	Mata simetris, konjungtiva tak anemis, fungsi penglihatan baik, kacamata (-)
Telinga	telinga simetris, tidak ada cairan, tidak ada gangguan pendengaran, alat bantu dgr (-)	telinga simetris, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dgr (-)	telinga simetris, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dgr (-)	telinga simetris, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dgr (-)	telinga simetris, cairan (-), gangguan pendengaran (-), alat bantu dgr (-)

Hidung	Hidung simetris, Cairan (-), Keluhan nyeri (-), Fungsi penciuman normal	Hidung simetris, Cairan (-), Keluhan nyeri (-), Fungsi Penciuman normal	Hidung simetris, Cairan (-), Keluhan nyeri (-), Fungsi penciuman normal	Hidung simetris, Cairan (-), Keluhan nyeri (-), Fungsi penciuman normal	Hidung simetris, Cairan (-), Keluhan nyeri (-), Fungsi penciuman normal
Mulut	Mulut tidak ada pakuawan, kesulitan menelan (-), mukosa bibir lembab	Mulut tidak ada pakuawan, kesulitan menelan (-), mukosa bibir lembab	Mulut tidak ada pakuawan, kesulitan menelan (-), mukosa bibir lembab	Mulut tidak ada pakuawan, kesulitan menelan (-), mukosa bibir lembab	Mulut tidak ada pakuawan, kesulitan menelan (-), mukosa bibir lembab
Dada	Dada simetris, Keluhan nyeri tekan (-), Pembengkakan kelenjar tiroid & vena jugularis (-)	Dada simetris, Keluhan nyeri tekan (-), Pembengkakan kelenjar tiroid & vena jugularis (-)	Dada simetris, Keluhan nyeri tekan (-), Pembengkakan kelenjar tiroid & vena jugularis (-)	Dada simetris, Keluhan nyeri tekan (-), Pembengkakan kelenjar tiroid & vena jugularis (-)	Dada simetris, Keluhan nyeri tekan (-), Pembengkakan kelenjar tiroid & vena jugularis (-)
Ektstermitas	Keluhan & Kelainan pd ekstermitas atas & bawah (-), Luak (-), Kekuatan otot SSSS	Keluhan & Kelainan pd ekstermitas atas & bawah (-), Luak (-), Kekuatan otot SSSS	Keluhan & Kelainan pd ekstermitas atas & bawah (-), Luak (-), Kekuatan otot SSSS	Keluhan & Kelainan pd ekstermitas atas & bawah (-), Luak (-), Kekuatan otot SSSS	Keluhan & Kelainan pd ekstermitas atas & bawah (-), Luak (-), Kekuatan otot SSSS
Integument	Integument berwarna merah, Langsat, terasa lembab	Integument berwarna merah, Langsat, terasa lembab	Integument berwarna merah, Langsat, terasa lembab	Integument berwarna merah, Langsat, terasa lembab	Integument berwarna merah, Langsat, terasa lembab
Obat yang dikonsumsi	glibenklamid 5 mg & amlodipin 10 ml & vitamin	obat sakit kepala, batuk pilek (warung) jika sakit	jika sakit kepala, batuk pilek, minum obat warung / apotik	obat sakit kepala, batuk pilek (warung) jika sakit	jika sakit kepala, batuk pilek (warung) jika sakit
Keluhan / TTV	TTV: TD: 140/90 mmHg, N: 98x/m, RR: 20x/m, TB: 160 cm, BB: 40 kg, GDL: 329 mg/dL	TTV: TD: 140/90 mmHg, N: 98x/m, RR: 20x/m, TB: 167, BB: 43 kg	TTV: TD: 120/80 mmHg, N: 95x/m, RR: 18x/m, TB: 155 cm, BB: 54 kg	TTV: TD: 120/80 mmHg, N: 95x/m, RR: 20x/m, TB: 170 cm, BB: 60 kg	BB: 45 kg, TB: 150 cm

7. Harapan keluarga

kel. Ny. N mengatakan senang kedatangan perawat karena bisa mengetahui kondisi kesehatannya terkini & berharap bisa membantu masalah kesehatan agar lebih sehat lagi

8. Fungsi perawatan kesehatan

a. Mengenal masalah

Ny. N mengatakan diabetes adalah penyakit gula, Ny. N mengatakan penyebab dm karena banyak makan manis, Ny. N mengatakan tanda & gejala dm: sering BAK, sering haus, sering lapar & kegemutan.

b. Mengambil keputusan secara tepat

Ny. N mengatakan akibat dari dm: luka yg tidak sembuh, Ny. N mengatakan setiap 1 bulan sekali mengontrol gula darah ke klinik dan diberikan amlodipin 10ml, glibenklamid 5mg dan vitamin. Ny. N mengatakan bahwa dm tidak bisa disembuhkan.

c. Merawat anggota keluarga yang sakit

Ny. N mengatakan tidak mengetahui siapa pun pengelutannya. Ny. N rutin minum obat. Ny. N sudah tahu pantangan dm & sudah mengurangi makanan nasi dan mengganti dgn ubi & kentang. Ny. N juga mengonsumsi rebusan daun salam, sambiloto, dan bening kelor.

d. Memodifikasi lingkungan rumah

Ny. N mengatakan lingkungan yg baik untuk dm : rumah bersih, rapih dan jauhkan diri benda tajam, rumah tampak kurang rapi, namun bersih. Lantai tidak licin, penerangan cukup, dan benda tertata dgn baik.

e. Memanfaatkan fasilitas kesehatan

Ny. N mengatakan sering kontrol ke klinik setiap sebulan sekali, jarak klinik tidak terlalu jauh bisa dijangkau dengan kendaraan umum & pribadi.

Lampiran 5

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
DIABETES MELLITUS**

Pokok Bahasan : Perawatan dan Pencegahan Diabetes Mellitus
Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Juli 2023
Waktu : 45 menit
Sasaran : Keluarga Ny. M dan Ny. N
Tempat : Rumah kediaman Keluarga Ny. M dan Ny. N

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini, diharapkan keluarga dapat memahami tentang diabetes mellitus dan menerapkan perawatan yang tepat pada diri sendiri dan anggota keluarga dengan diabetes mellitus.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan keluarga mampu :

1. Mengetahui pengertian diabetes mellitus
2. Mengetahui penyebab diabetes mellitus
3. Mengetahui tanda dan gejala diabetes mellitus
4. Mengetahui komplikasi diabetes mellitus
5. Mengetahui makanan yang dipantang dan diperbolehkan untuk diabetes
6. Mengetahui cara perawatan diabetes mellitus dirumah

C. Materi : (terlampir)

D. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

E. Media : Leaflet dan Flipchart

F. Kegiatan penyuluhan :

Tahapan	Kegiatan		Waktu
	Penyuluhan	Sasaran	
Pendahuluan	1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik penyuluhan 3. Kontrak waktu dan menjelaskan tujuan penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Memberi respon dan mendengarkan	5 menit
Kegiatan Inti	1. Menggali pengetahuan sasaran tentang pengertian	1. Menjawab pertanyaan penyuluh	

	diabetes - Menjelaskan tentang pengertian diabetes - Menggali pengetahuan sasaran tentang penyebab diabetes - Menjelaskan tentang penyebab diabetes - Menggali pengetahuan sasaran tentang tanda dan gejala diabetes - Menjelaskan tentang tanda dan gejala diabetes - Menggali pengetahuan sasaran tentang komplikasi diabetes - Menjelaskan tentang komplikasi diabetes - Menggali pengetahuan sasaran tentang makanan yang dipantang dan diperbolehkan untuk diabetes - Menjelaskan tentang makanan yang dipantang dan diperbolehkan untuk diabetes - Menggali pengetahuan sasaran tentang cara perawatan diabetes mellitus di rumah - Menjelaskan tentang cara perawatan diabetes mellitus di rumah	- Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab pertanyaan penyuluh - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab pertanyaan penyuluh - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab pertanyaan penyuluh - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab pertanyaan penyuluh - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab pertanyaan penyuluh - Mendengarkan dan memperhatikan	30 menit
--	--	--	---------------------

Penutup	1. Penyuluh menyimpulkan materi 2. Penyuluh mengevaluasi tentang isi materi yang disampaikan kepada sasaran 3. Penyuluh membuka pertanyaan 4. Menutup penyuluhan dan mengucapkan salam	1. Mendengarkan dan memperhatikan 2. Menjawab pertanyaan 3. Menanyakan pertanyaan 4. Menjawab salam	10 menit
---------	---	--	----------

G. Evaluasi :

1. Keluarga dapat menjelaskan kembali pengertian diabetes mellitus
2. Keluarga dapat menyebutkan 2 dari 4 penyebab diabetes mellitus
3. Keluarga dapat menyebutkan 3 dari 7 tanda dan gejala diabetes mellitus
4. Keluarga dapat menyebutkan 4 dari 8 komplikasi diabetes mellitus
5. Keluarga dapat menyebutkan 4 dari 8 makanan yang dipantang dan diperbolehkan untuk diabetes
6. Keluarga dapat menyebutkan 2 dari 6 cara perawatan diabetes mellitus di rumah

Lampiran Materi

A. Pengertian diabetes mellitus

Diabetes mellitus adalah suatu keadaan tingginya kadar gula darah yang disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan sel yang menimbulkan berbagai komplikasi.

B. Penyebab diabetes mellitus

1. Keturunan
2. Usia
3. Kegemukan atau berat badan berlebih
4. Gaya hidup tidak sehat

C. Tanda dan gejala diabetes mellitus

1. Sering BAK, karena sel-sel di tubuh tidak dapat menyerap glukosa, ginjal mencoba mengeluarkan glukosa sebanyak mungkin. Akibatnya, penderita jadi lebih sering kencing daripada orang normal dan mengeluarkan lebih dari 5 liter air kencing sehari.
2. Sering lapar merupakan tanda diabetes lainnya ketika kadar gula darah merosot, tubuh mengira belum diberi makan dan lebih menginginkan glukosa yang dibutuhkan sel.
3. Sering haus, dengan hilangnya air dari tubuh karena sering buang air kecil, penderita merasa haus dan butuh banyak air. Rasa haus yang berlebihan berarti tubuh Anda mencoba mengisi kembali cairan yang hilang itu.
4. Kesemutan dan mati rasa di tangan dan kaki, bersamaan dengan rasa sakit yang membakar atau bengkak, adalah tanda bahwa saraf sedang dirusak oleh diabetes. Masih seperti penglihatan, jika kadar gula darah dibiarkan merajalela terlalu lama, kerusakan saraf bisa menjadi permanen.
5. Penglihatan kabur atau sesekali melihat kilatan cahaya merupakan akibat langsung kadar gula darah tinggi. Membiarkan gula darah Anda tidak terkendali dalam waktu lama bisa menyebabkan kerusakan permanen, bahkan mungkin kebutaan.
6. Luka sulit sembuh, infeksi, luka, dan memar yang tidak sembuh dengan cepat merupakan tanda diabetes lainnya. Hal ini biasanya terjadi karena pembuluh darah mengalami kerusakan akibat glukosa dalam jumlah berlebihan yang mengelilingi pembuluh darah dan arteri. Diabetes mengurangi efisiensi sel progenitor endotel atau EPC, yang melakukan perjalanan ke lokasi cedera dan membantu pembuluh darah menyembuhkan luka.
7. Penurunan berat badan, kadar gula darah terlalu tinggi juga bisa menyebabkan penurunan berat badan yang cepat. Karena hormon insulin tidak mendapatkan glukosa untuk sel, yang digunakan sebagai energi, tubuh memecah protein dari otot sebagai sumber alternatif bahan bakar.

D. Komplikasi diabetes mellitus

1. Hiperglikemia,
2. Hipoglikemia,
3. Kerusakan ginjal, seperti gagal ginjal dan infeksi
4. Kerusakan saraf, seperti neuropati dan mati rasa
5. Gangguan mata, seperti glukoma, katarak, retinopati
6. Gangguan jantung, seperti hipertensi dan gagal jantung
7. Gangguan pada kulit, seperti luka lama dan gangren
8. Gangguan hati

E. Makanan yang dihindari dan diperbolehkan untuk diabetes

Makanan yang dihindari :

1. Nasi putih
2. Roti tawar putih
3. Buah-buahan kaleng yang mengandung banyak gula
4. Sayuran kaleng yang mengandung garam tinggi
5. Daging berlemak dan kulit ayam
6. Produk susu tinggi lemak
7. Makanan yang digoreng, seperti ayam goreng, ikan goreng, pisang goreng, dan kentang goreng
8. Makanan dan minuman mengandung gula tinggi, seperti kue, sirop, dan soda

Makanan yang dianjurkan :

1. Makanan yang terbuat dari biji-bijian utuh atau karbohidrat kompleks pengganti nasi putih, seperti nasi merah, ubi panggang, *oatmeal*, roti gandum, dan sereal dari biji-bijian utuh
2. Daging tanpa lemak atau ayam tanpa kulit
3. Sayuran, seperti brokoli dan bayam, serta diproses dengan cara direbus, dikukus, dipanggang, atau dikonsumsi mentah
4. Buah-buahan segar dan bila ingin mengolahnya menjadi jus, sebaiknya jangan ditambah gula
5. Kacang-kacangan, termasuk kacang kedelai dalam bentuk tahu yang dikukus, dimasak untuk sup, atau ditumis
6. Telur
7. Produk olahan susu rendah lemak, seperti yoghurt rendah lemak
8. Berbagai jenis ikan, seperti tuna, salmon, sarden dan makarel, tetapi hindari ikan dengan kadar merkuri tinggi, misalnya ikan tongkol

F. Cara perawatan diabetes mellitus di rumah

1. Pengaturan pola makan (diet), diet penderita diabetes mellitus harus memperhatikan 3J, yaitu : jumlah kalori yang dibutuhkan, jadwal makanan yang harus diikuti, dan jenis makanan yang harus diperhatikan.

2. Latihan fisik yang dianjurkan bagi penderita diabetes, yaitu aerobik dengan intensitas sedang (60-70% denyut jantung maksimal) seperti jalan cepat, jogging, bersepeda santai, latihan keseimbangan dan berenang. Prinsip olahraga pasien diabetes, yaitu : frekuensi olahraga tiap minggu sebaiknya 3-5 kali secara teratur, intensitas olahraga ringan hingga sedang (60-70% denyut jantung maksimal), durasinya 30-60 menit.
3. Monitor kadar gula darah mandiri, pada pasien diabetes disarankan untuk melakukan pemeriksaan gula darah secara mandiri yaitu 2 kali dalam seminggu.
4. Terapi farmakologis diberikan meliputi terapi obat per oral dan terapi melalui injeksi/suntikan. Kepatuhan penderita diabetes dalam minum obat diabetes dapat mencegah komplikasi kronis yang terjadi.
5. Obat tradisional, diberikan untuk mendampingi terapi obat per oral atau untuk pasien yang tidak mendapatkan atau tidak mau menggunakan fasilitas kesehatan. Obat tradisional untuk membantu menurunkan kadar gula darah, yaitu : kayu manis, lidah buaya, kunyit, daun salam, sambiloto, jahe, daun sirsak, dan daun kelor.
6. Perawatan kaki, hal yang harus diperhatikan pada saat perawatan kaki yaitu memeriksa kondisi kaki setiap hari, mencuci kaki dengan bersih dan dikeringkan menggunakan lap bersih, memakai lotion pelembab agar kulit tidak kering, memilih alas kaki yang nyaman, serta mengecek bagian sepatu yang akan digunakan agar tidak terjatuh atau menimbulkan luka.

Lampiran Leaflet dan Flipchart



Perawatan dan Pencegahan Diabetes Mellitus di Rumah

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

Apa Itu Diabetes?

Diabetes adalah suatu keadaan tingginya kadar gula darah yang disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan sel yang menimbulkan berbagai komplikasi.

Apa saja penyebab diabetes?



Keturunan



Usia



Kegemukan



Gaya hidup tidak sehat

APA SAJA TANDA DAN GEJALA DIABETES?



Sering Buang Air Kecil



Sering Haus



Sering makan



Kesemutan



Penurunan Berat Badan



Pandangan Kabur



Luka sulit sembuh

APA SAJA KOMPLIKASI DIABETES?



Hiperglikemia & Hipoglikemia



Gagal ginjal



Neuropati & mati rasa



Glukoma & katarak



Gagal Jantung & Hipertensi



Luka lama & Gangren



Gangguan Hati

Makanan yang harus dihindari



Nasi Putih



Roti Putih



Gorengan



Buah & Sayur Kaleng



Daging berlemak & kulit ayam



Susu Tinggi Lemak



Soda, Sirup

Makanan yang di Anjurkan



Roti Gandum, oatmeal, ubi panggang



Sayur dan buah segar



Daging tanpa lemak



Nasi Merah



Olahan susu rendah lemak



Kacang-kacangan dan telur



Ikan tuna, salmon, sarden & makarel

Perawatan diabetes di rumah



Pengaturan Diet (Jumlah kalori, jadwal makan, jenis makan)



Latihan fisik



Monitor gula darah mandiri



Terapi farmakologis



Obat Herbal



Perawatan Kaki

Pelayanan Kesehatan



Rumah Sakit



Klinik



Apotik

Cara membuat Rebusan daun kelor



Daun kelor 300 mg



Air 450ml



Direbus selama 15 menit sampai menjadi 150 ml



Kemudian saring daun kelor



Tunggu hingga hangat, diminum 1x sehari



PERAWATAN DAN PENCEGAHAN DIABETES MELLITUS DI RUMAH

APA ITU DIABETES?

Diabetes mellitus adalah suatu keadaan tingginya kadar gula darah yang disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan sel yang menimbulkan berbagai komplikasi.





Lampiran 6

